**Phantoom-Linggardjati,,**

Djakarta, 13 Pebr. (Aneta):

MENOEROET artikel "Het Vrije tentang poetoesan kabinet repoeblik mengenai Linggardjati, antara lain diterangkan sbb.:

„Tanggoeng djawab oentoek jang menjedihkan ini ialah ada pada mereka jang menentang persetoedjoean Linggardjati di Negeri Belanda, ketika pemerintah menerimanja dengan disokong oleh bagian terbesar dari Tweede Kamer, dimana ditjeritakan bahwa sebenarnja ada 2 Linggardjati. Kedjadian ini, dimana persetoedjoean memang dihapoeskan dan persetoedjoean jang berlainan sekali sebagai gantinja, semestinja menjebabkan ketjoerigaan dalam kalangan repoeblik."

Disitoe dinjatakan: "Kritik ini ditoedjoekan kepada prof Romme dan kaoem Katholiek, sebab memang prof. Romme, dalam pidatonja pada bl. Des. tahoen jl oentoek pertama kali menoendjoekkan perbedaan antara "phantoom-Linggardjati dengan 17 patsal sadja dan Linggardjati asli, termasoek 17 patsal itoe dan pendjelasan komisi djendral dan keterangan pemerintah dsb."

Pendirian dan pendapat sematjam ini adalah salah. Prof. Romme tidak memboeat perbedaan tadi, hanja pada tanggal 19 Desember dalam Tweede Kamer ia berkata, kita mengikoeti perboeatan2.

"Toean Schouten berkata: Romme menganggap 17 patsal ini sebagai "phantoom", dan djoega dari medja pemerintah saja mendapat keterangan seperti ini, tapi phantoom-Linggardjati ini tidak mengenai 17 patsal tadi, tapi menoeroet pendapat oemoem di negeri Belanda tentang 17 patsal tsb. Waktoe tidak mengizinkan oentoek mengoeraikan lebih landjoet tentang ini dalam pidato saja jang pertama, tapi saja dapat mengaskan bahwa pada penghabisan pidato, saja mengatakan bahwa Linggardjati jang menoeroet pendapat oemoem jg. kelirog saja menolaknja dan disamping itoe, saja tidak maoe menerima Linggardjati dengan 17 patsal jg. koerang terang itoe.

Dalam perbedaan ini telah njata bahwa "phantoom-Linggardjati" saja ini tidak lain dan tidak boekan ialah, hanja menoeroet kalangan oemoem terbesar antara bangsa Belanda, jang teroes mempertahankan pendiriannja itoe".